PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENDJATA

INFO UNTUK PARA PENDJABAT²/PETUGAS²;/PERTAHANAN/KEAMANAN, KARYAWAN ANGKATAN BERSENDJATA DAN MASJARAKAT UMUM JANG BERKEPENTINGAN.

SK MENPEN NO. 0524/PEN/SK/DIRDJEN/PPC/1966

DIREKTORAT UMUM/HANKAM

Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13 Djakarta.

Tilp. Redaksi/Tata Usaha : OG 46743

DJAKARTA, KAMIS, 23 MARET 1967.

INTISARI BERITA

NO:549/TH.II/1967.-

EDISI PAGI :

I. U M U M :

1 - 1 MENTAN Maidjen Sutjipto SH :
KAUM BURUH HARUS DJALANKAN ITIKAD..... hal 1
UNTUK SUNGGUH2 MENGAMALKAN PANTJASILA..... hal 1

1 - 2 PROSEDUR GANTI NAMA CHUSUS BAGI ANGGOTA ABRI.. hal 3

1 - 3 Menteri DUVED Letdjen M. Surbini :
UMMAT ISLAM DJANGAN TERMASUK ORANG JANG..... hal 5
BINGUNG..... hal 5

1 - 4 PANGDAM V/DJAYA SERAHKAN BERKAS2 PERKARA..... hal 11
ANGGOTA2 KODAM V/DJAYA JANG TERSANGKUT ..... hal 11
G.STA U/PKI KEPADA TEAM MAHMILDA V DJAYA..... hal 11

1 - 5 HIDUNG BELANG -OBAT BIUS DAN TEEN-AGERS..... hal 12

1 - 6 Dirdjen RRI Omar Khayam :
PENERANGAN TAK PERNAH MELEPASKAN PEGANGAN..... hal 14
SEBAGAI ALAT ORDE BARU..... hal 14

1 - 7 "SJETAN2 MBAH SURO" MASIH BANJAK BERKELIARAN.. hal 16
DI BLORA..... hal 16

II. EKU INBANG :

2 - 1 KEPALA DIREKTORAT ASSURANSI SERAHKAN.....hal 1
BERKAS2 RUU ASSURANSI KE MENKU FRANS SEDA.....hal 1

2 - 2 PERUSAHAAN PERANSURANSIAN MODAL ASING JANG.....hal 3
DIKUASAI PEMERINTAH AKAN DIKEMBALIKAN.....hal 3

2 - 3 Menindjau usaha perkapasan di Bali :
MASA ORLA TERLALU BANJAK JANDJI2 DAN PROPAGANDAhal 6
HINGGA PRODUKSI KAPAS INDONESIA MENGALAMI.....hal 6
KEMUNDURAN.....hal 6

III. LUAR NEGERI :

3 - 1 "PERTEMUAN GUAM" TIDAK HASILKAN KEPUTUSAN.....hal 1
PENTING.....hal 1

3 - 2 ALOKASI AS UNTUK VIETNAM TJAPAI AS.....hal 2
$ 70 RIBU.....hal 2

3 - 3 ADEN BERGOLAK TERUS.....hal 2

Dan lain-lain.

-----(w)-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 23 -3- ' 67

Mentan Majdjen Sutjipto SH :
KAUM BURUH HARUS DJALANKAN ITIKAD UNTUK SUNGGUH SUNGGUH MENGAMALKAN PANTJASILA

⊖ Hal itu akan memberikan tarap hidup kaum buruh jg baik.

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Mentan Majdjen Sutjipto SH mengemukakan , kita semuanja mengharapkan bhw dgn adanja itikad pada kita sekalian untuk sedjara sungguh2 mengamalkan Pantjasila , maka masa "machtsvorming dan machtsaanwending" terhadap golongan lain telah lampau dan tak akan kembali lagi. Namun , kalau masih ada fihak2 tertentu tetap mengadakan kegiatan2 tsb jang terutama ditudjukan kepada golongan lain , maka golongan buruh pasti lagi akan didjadikan alat dan sasaran . Oleh sebab itu , kita perlu mentjari djalan jang dapat membawa gerakan kaum buruh kearah jang sesuai dengan tudjuan pembangunan ekonomi kita.

Hal ini dikemukakan Menteri Sutjipto dalam sambutan tertulis hari Selasa kepada Seminar GASBIINDO di Tjipajung (Bogor).

Dunia perburuhanutk masjarakat adil & makmur.

Padaawalan sambutannja Majdjen Sutjipto mengatakan , mengingat peranan kaum buruh pada umumnja dan Gasbiindo pada chususnja dalam usaha pembangunan ekonomi Negara, Seminar ini oleh Menteri dipandang sebagai salah satu langkah penting jang akan dapat membawa dunia perburuhan ch ususnja dan rakjat Indonesia / jang adil dan makmur jang diridhoi oleh Allah .

Tetapi jang paling menjedihkan , demikian Pak Tjipto melandjutkan , ditindjau dari kepentingan ekonomi ialah adanja kegiatan2 bahwa kaum buruh selama 21 tahun jl telah mendjadi sasaran dan alat utama bagi permainan politik dengan akibatnja, kaum buruh tidak berkesempatan untuk mengisi sedjara effektif fungsi mereka dalam pembangunan ekonomi.

Berbitjara mengenai masa depan kaum buruh Menteri Sutjipto menjatakan seyogjanja Serikat2 Buruh jang berazaskan Agama hendaknja berusaha sekuat2nja agar kegiatan2 politik dapat mengenai sasarannja tanpa mengganggu usaha2 pembangunan ekonomi.

Menurut pak Tjipto , chususnja para pemimpin golongan buruh Islam , dapat selalu bersikap sbg Pantjasilais sedjati, dapat menserasikan kehidupan pribadi dengan kehidupan politik jang kita tempuh dan dalam hidup rela memberikan pengorbanan2 pribadi .Tudjuan utk mempertahankan Pantjasila untuk masa depan dapat kita rumuskan sedjara operasionil . jaitu tidak memungkinkan pertumbuhan Marxisme dalam bentuk apapun dan dikalangan buruh pada chususnja. /pada umumnja kearah tjita2kita bersama ja'ni masjarakat Taraf.....
Indonesia

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

23 -3- ' 67

Taraf hidup buruh sedjalan dengan kemampuan berproduksi Negara.

Sementara itu Menteri Sutjipto menegaskan, bahwa taraf hidup kaum buruh sebagai keseluruhan hanja akan dapat diperbaiki apabila kemampuan berproduksi Negara sebagai keseluruhan bertambah dan hal ini dapat ditjapai apabila perusahaan2 jang ada mendjadi besar dan djumlah perusahaan2 jang bekerdja dibidang produksi bertambah banjak.

Dalam hal ini memang diperlukan modal untuk investasi atau penanaman baru dari penabungan2 dari dalam dan dari pemilik2 modal dari Negara lain. Disamping daripada itu, sedjauh perusahaan jbs mampu, dapat diusahakan agar kaum buruh memperoleh sjarat2 kerdja dan sjarat2 penghidupan jang sesuai dengan pengertian lajak jang telah disetudjui.

Demikian pokok2 sambutan Menteri Pertanian Majdjen Sutjipto SH.

(RO32/AO3/PAB/III/67)

----(w)----

UNTUK MENGEFEKTIFKAN PELAKSANAAN STRATEGI DASAR KABINET AMPERA.

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Ketua Presidium Kabinet Ampera Djendral Suharto dalam instruksinja no. 14 /IN/3/1967 tertanggal 13 Maret 1967 menginstruksikan kepada Lembaga Pertahanan Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Kantor Urusan Pegawai dan Biro Pusat Statistik agar membantu Menteri Tenaga Kerdja dalam rangka melaksanakan tugasnja selaku Team Pembantu Ketua Presidium Kabinet Ampera untuk menertibkan dan menjempurnakan Administrasi Pemerintahan dan pelaksanaan perbantuan tersebut diatur lebih landjut oleh Menteri Tenaga kerdja setelah diadakan perentjanaan bersama2 dengan lembaga2 jang bersangkutan.

Dalam pertimbangan instruksi itu disebutkan bahwa dalam rangka mensukseskan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera serta untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan strategi Dasar Kabinet Ampera perlu memanfaatkan Lembaga2 jang ada sekarang ini sesuai dengan fungsi serta kemampuan masing2, demikian Humas Sekretariat Presidium Kabinet.

(RO48/Rel/PAB/III/67)

---(w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 23 -3- ' 67

PROSEDUR GANTI NAMA CHUSUS BAGI ANGGOTA ABRI.

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Untuk mempertjepat pelaksanaan prosedure gan i nama chusus bagi anggota Angkatan Bersendjata Republik Indonesia jang masih menggunakan nama Tjina, berdasarkan keputusan Presidium Kabinet Ampera No.63 /U/KEP/3/1967 ttgl. 16 Maret 1967 ditetapkan chusus bagi anggota ABRI beserta keluarganja keputusan Presidium Kabinet no.127/U/KEP/12/1966 berlaku dengan pengertian sbb:a) dimana tertulis "Kepala Daerah Tingkat II atau pedjabat jang ditundjuknja" harus dibatja "Panglima Angkatan masing2 atau pedjabat jg ditundjuk nja dan b) dimana tertulis "Bupati /KDH atau/ harus dibatja "Panglima Angkatan masing2 atau pedjabat jang ditundjuknja" Bentuk surat pernjataan jang di pakai ialah seperti terlampir pd.Srt.Edaran Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kehakiman ,sedang kan hal2 jang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih landjut ,demikian Humas Sekretariat Presidium Kabinet Ampera. /Walikota/KDH.

(R048/Rel/PAB/III/67)

----(w)----

UTJAPAN SELAMAT KOWANI KEPADA PD. PRESIDEN

Djakarta, 23 Maret (PAB)

DP Kongres Wanita Indonesia (KOWANI) dengan 38 Organisasi Wanita jang tergabung didalamnja menjâ takan utjapan selamat kepada Pedjabat Presiden Djend ral Suharto dengan penghargaan supaja memberi perhatian lebih besar dibidang ekonomi.

Kowani siap membantu tugas2 Bapak, demi untuk menegakkan Revolusi Indonesia,.Demikian utjapan Selamat Kowani itu dengan tanda tangan ketua Periodik dan Ke tua Birpen nja Nj. Dra B.Sinorangkir dan Nj.Ojoh artono SH.

(R49/Rel/PAB/III/67)

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 23 -3- ' 67

DUBES PAKISTAN DITERIM. MENVED

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Menteri Veteran dan Demobilisasi Letdjen M. Sarbini Senin pagi bertempat di DEPVED telah menerima kundjungan kehormatan Dubes Pakistan untuk Indonesia jang baru, Majdjen Nawaksada Mohammad Sher Alikhan.,

Pada kesempatan itu telahdigunakan untuk saling memberikan pandangan tentang keadaan Veteran di kedua negara dan bertukar pikiran mengenai pemetjahan masalah tersebut, chususnja mengenai penjaluran tenaga2 Veteran untuk bisa lebih manfaat dibidang pembangunan negara dan ekonomi Nasional.

Menved didampingi oleh Irdjen Depved , Brig - djen Drs, Oetarman , Dirdjen demobilisasi Laksamana Muda (L) RBN Djajadiningrat, Dirdjen Chusus Drs. F.Panggabean dan Djaksa Agung Muda Siswadi SH.

Demikian Bagian Penerangan Biro Humas DEPVED.

(RR050/Rel/PAB/III/67)

-----(w)-----

LAGI KETJELAKAAN KERETA API

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Pada tgl. 19 Maret 1967 djam +14.30 telah terdjadi ketjelakaan kereta api antara stasiun Lampegan dan Tjibeber padakm78 + 00. Lokomotif dan sebuah kereta dari ka 326 jang menghubungkan Sukabumi dan Bandung telah keluar dari rel .

Ketjelakaan jang terdjadi pada tempat jang sangat menurun tersebut (helling + 20 promille) tidak membawa korban manusia. Masinis , djuru api dan 2 orang penumpang mendapat luka berat seorang petugas PNKA lainnja mendapat luka ringan.

Rintang djalan diperkirakan akan selesai pada tanggal 20 Maret 1967 dan sebelum selesai rintang djalan tersebut penumpang harus pindah kereta (overstapen).

Sebab2 ketjelakaan masih dalam penjelidikan.

(R049/Rel/PAB/III/67)

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Menteri Duved Letdjen M. Sarbini :

UMMAT ISLAM DJANGAN TERMASUK ORANG JANG BINGUNG

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Menteri Veteran Letdjen M.Sarbini pada chot bah Hariraya Idil Adh dilapangan Tanah Abang III hari Selasa menandaskan bahwa dunia dimana kita hidup sekarang sering membingungkan orang jang tidak memiliki pegangan bathin dan landasan iman jang teguh. Kita Ummat Islam djanganlah termasuk orang jang bingung pula.

Dikatakan selandjutnja bahwa saat ini ada golongan jang mentjari kemenangan untuk diri atau golongannja sendiri, karena pikirannja terpengaruh bahwa jang menang itu berarti benar. Dan bukannja jang benar itu harus dimenangkan .Lebih salah lagi kalau diartikan bahwa kemenangan itu berarti kekuasaan dan kekuasaan diartikan kemenangan.

Achirnja Letdjen Sarbini mengadjak seluruh rakjat untuk melaksanakan dengan sedjudjur2nja apa jang telah diputuskan oleh MPRS, sekaligus mengamankan dan mengamalkan nja. Dengan semangat Idul Adha kita bekerdja keras dan berkorban untuk kesedjahteraan rakjat jang merata. Semoga TUHAN JME melimpahkan kekuatan dan kemampuan kepada rakjat Indonesia,chususnja kepada Djendral Suharto, dalam melaksanakan amanat penderitaan rakjat atas redha Allah .Demikian Menved Letdjen M.Sarbini,. (R48/M/PAB/III/67)

----(w)----

UTJAPAN SELAMAT PADA PD PRESIDEN DJENDRAL SUHARTO DARI PM SELANDIA BARU.

Djakarta, 23 Maret (PAB)

PM Selandia Baru K.J. Holyoake telah menjampaikan utjapan selamat kepada Pd.Presiden Djendral Suharto berkenaan dengandittetapkan nja Djend.Suharto sebagai pemegang djabatan Pd.Presiden oleh Sidang MPRS baru2 ini.

Lengkapnja utjapan Selamat itu berbunji "Dalam memikul tanggung djawab djabatan Jang Mulia jang tinggi itu, perkenankan lah kami untuk mengutjapkan selamat jang seich las2nja dari Pemerintah kami serta rakjat Selandia Baru atas tugas JM demi kemakmuran dan kesedjahteraan bangsa Indonesia dimasa depan",Demikian menurut Dinas Penerangan Selandia Baru di Djakarta. (R48/M/PAB/III/67)

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

23 -3- ' 67

MISA UNTUK ABRI DIGEREDJA ST JOHANES

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Berkenaan dengan hari besar Paskah II tgl. 27 Maret 1967 jad dimulai djam 09.00 pagi bertempat di geredja St Johanes djl, Mendawai Raya Blok B Kebajoran Djakarta akan dilangsungkan Misa bersama untuk seluruh anggota ABRI jang beragama Katholik.

Misa ini dipersembahkan dengan udjud: Keselamatan nusa , bangsa negaradan revolusi serta kesedjahteraan rochani dan djasmani ABRI. Setjara bergiliran akan bertindak sebagai tuan rumah pada upatjara ini wakil dari Angkatan Kepolisian R.I.

Diharap seluruh anggota ABRI jang beragama Katholik menghadirinja dengan pakaian PDH bagi AD Tenu jang sedjenis bagi angkatan2 jang lain.Demikian Puspenad.

(R32/A-5/PAB/III/67)

-----(w)-----

DPRGR BERTEKAD SELESAIKAN RUU SETJEPAT MUNGKIN

Djakarta, 23 Maret (PAB)

DPR GR sudh bertekad akan menjelesaikan ke 3 RUU masing2 tentang Pemilu Susunan DPR/MPR dan tentang kepartaian , keormasan & kekaryaan ,dimana diharapkan dapat menjelesaikan nja sebelum masa persidangan ke 3 DPR GR ini berachir jang diperkirakan pada achir /Awal April /Mei 1967 nanti.

Sementara itu dapat .. dikabarkan bahwa Pimpinan DPR GR Rabu kemarin telah mengadakan rapat nja dimana dalam rapatnja itu telah dibitjarakan mengenai atjara2 Sidang DPR GR mulai tgl. 27 Maret s/d 8 April 1967 . Dahm masa sidang mana tiga buah RUU tsb diatas akan mendjadi salah satu atjara pokok jang harus mendapat priotitas pembahasannja guna diselesaikan setjepatnja.

Dalam pada itu dapat ditambahkan bahwa Pimpinan DPR GR dalamwaktu dekat ini merentjanakan akan mengadakan pertemuannja dengan Pd. Presiden Djendral Suharto .Menurut keterangan ,pertemuan tsb akan di selenggarakan pada tgl. 29 Maret 1967 nanti, dan kemungkinan dilangsungkan ditempat kediaman Pd.Presiden sendiri djl. Tjendana Djakarta.

(R36/A-10/PAB/III/67)

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 23 - 3 - 67

MENTERI SOSIAL DR.AM.TAMBUNAN TERIMA KUNDJUNGAN KEHORMATAN PENDETA PETER HOLLINGWORTH DARI AUSTRALIA.-

Djakarta, 23 Maret(PAB).

Menteri Sosial Dr.AM.Tambunan SH jang didampingi oleh Sekdjen Rusiah Sardjono SH dan Dirdjen Kesedjahteraan Masjarakat Keluarga & Anak, Kartono Notodarmodjo Rabu kemarin diruang kerdjanja telah menerima kundjungan kehormatan dari Pendeta Peter Hollingworth, seorang pekerdja sosial dari Brother hood of St.Lawrence di Australia.

Pada pertemuan itu telah diadakan tukar-pikiran dalam bidang kesedjahteraan sosial, jang a.l. Menteri Sosial menegaskan bahwa dalan negara jang sedang berkembang, maka pembinaan anak2 adalah sangat penting. Kemudian disinggung2 pula mengenai kenakalan anak2 di Indonesia dewasa ini, misalnja "ngebut". Mengenai kenakalan anak2 dikatakan oleh Peter Hollingworth, bahwa di Australia tidak sampai sedemikian,karena adanja suatu badan jang dapat menjalurkan kekosongan anak2.

Kemudian Sekdjen Rusiah Sardjono SH menjatakan, bahwa meskipun masalah2 jang dihadapi dalam membina kesedjahteraan Sosial dikedua negara ini berlain2an, namun dalam prinsipnja sama jaitu " memberi bantuan seseorang, agar dapat berdikari".

Selesai pertemuan ini, kemudian dilandjutkan dengan tjeramah diruang Perentjana dan Evaluasi untuk para pedjabat Dep.Sosial.

(R39/A-14/PAB?III/67)

----oSo----

DJAKSA AGUNG MAJDJEN SUGIH ARTOTINDJUNG DJAWA BARAT.

Djakarta, 23 Maret(PAB).

Untuk beberapa hari ini Djaksa Agung Majdjen Sugih Arto tidak ada ditempat, karena masih dalam kundjungan kedaerah Djawa Barat, dalam rangka penindjauan routine.

Sampai kapan Djaksa Agung berada diluar kota, belum dapat ditentukan, dan tergantung dari kesibukan2 dalam penindjauan tsb.

Demikian diterangkan oleh Kepala Humas Kedjaksaan Agung/Staf Pribadi Djaksa Agung Drs.Gatot Nendarto kepada PAB kemarin.-

(R35/PAB-8/III/67)

----oSo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 23 -3- ' 67

MEN /PANGAU TERIMA KUNDJUNGAN DUBES PAKISTAN JANG BARU

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Men/Pangau Laksamana Madya Ud. Rusmin Nurjadin jang didampingi oleh Direktur Humas /Penerangan AURI, Rabu kemarin bertempat di Departemen Angkatan Udara Djl. Tanah Abang Bukit Djakarta telah menerima kundjungan kehormatan Dubes Pakistan jang baru untuk INDONESIA Nawabzada Sher Mohammad Ali Khan jang didampingi oleh Atase Udara Pakistan untuk Indonesia serta group Captain Bokhari.

Pertemuan tersebut berlangsung dengan penuh rasa kekeluargaan karena pada kedua negara terdapat saling pengertian dan persamaan.

(RO34/A-7/PAB/III/67)

----(W)----

DUKUNGAN BRIGADE ANGKUTAN HANSIP/HANRA VII/ DJAYA

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Komandan Brigade Angkutan Hansip/Hanra VII /Djaya Untung Slamet , dalam pernjataannja tgl. 15 Maret 1967 menegaskan bahwa Brigade Angkutan mendukung sepenuhnja dansiap mengamalkan /mengamankan hasil SU I MPRS serta siap membantu pelaksanaan kebidjaksanaan politik Pd. Presiden Djendral Suharto;.

Dalam pernjataan tersebut ditandaskan pula bantuan tjara maksimal kepada ABRI dalam mengamankan dan menindak setiap pihak /Golongan jang merongrong kebidjaksanaan politik Pd. Presiden /Kabinet Ampera.

Achirnja didjelaskan , bahwa Brigade Angkutan selalu siap sedia membantu pemerintah daerah cq Gubernur Kepala Daerah Chusus Ibukota Djakarta Raya, dalam melaksanakan program Pemerintah Daerah, dengan potensi Angkutan jang tergabung dalam Brigade Angkutan Hansip/Hanra VII/Djaya.

Demikian Disampaikan kepada PAB.

(RO50/Rel/PAB/III/67)

-----(w)------

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 23 - 3 - 67

SEKITAR PEMERIKSAAN PARA TAWANAN DI RESORT III/PASAR I K A N .

Djakarta, 23 Maret(PAB).

Bertempat diresort Polisi III/Pasar Ikan hari Sabtu telah dilangsungkan sidang Pengadilan Negeri Daerah Djakarta Raya, untuk memeriksa perkara para tawanan diresort tersebut.

Menurut Wakil Danres III/Pasar Ikan Akp.Mahjudin Siri, sidang tsb adalah untuk kedua kalinja sedjak pembentukan resort III/Pasar Ikan, dimana pada kesempatan tsb diadjukan 17 orang terdakwa jang tersangkut dalam berbagai persoalan. Dalam pada itu djuga djikakatan oleh Akp.Mahjudin Siri, bahwa dewasa ini peristiwa kebakaran Unilever masih dalam penjelidikan.-

(R35/PAB-8/III/67).

----oSo----

RAPAT SIE HANKAM PWI DJAYA

Djakarta, 23 Maret(PAB).

Djum'at tanggal 24 Maret 1967 jang akan datang dimulai djam 10.00 pagi bertempat digedung PWI Tjabang, Djl. Merdeka Selatan akan diadakan rapat oleh Sie Hankam PWI-Djaya.

Kepada Ketua dan Wakil Ketua Sub Seksi dan Pengurus Seksi Hankam PWI Djaya diminta kehadirannja untuk membitjarakan masalah jang sangat penting.-

(R32/A-5/PAB/III/67)

----oSo-----

Dubes Pakistan Majdjen Sher Ali Khan:

IKATAN INDONESIA-PAKISTAN TAK DAPAT DIMUSNAHKAN SEPANDJANG SEDJARAH

Djakarta, 23 Maret (PAB).

Selama 20 tahun terachir kita telah berdjoang bersama-sama bagi kebebasan saudara2 kita jang masih terdjadjah dan menentang ketidak adilan dan kezaliman dimana sadja terdjadi. Demikian Dubes Pakistan Majdjen Nawabzada Sher Ali Khan dalam pidato radionja.tadi malam menjambut hari Kemerdekaan Pakistan tanggal 23 Maret 1967.-

Pada.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 23 - 3 - 67

Pada awal pidatonja Majdjen Sher Ali Khan mengi ngatkan peristiwa 27 tahun jl jakni pada tahun 1940 ditepi sungai Ravi jang menembus kota Lahore di Pakis tan Barat, dimana rakjat Pakistan membulatkan tekad nja untuk merdeka.

Ikatan2 serta tradisi2 bersedjarah jang telah ber abad2 mendjalin bangsa Pakistan dan Indonesia untuk bersatu, diperkuat lagi dengan persamaan agama, kebuda jaan, dan pandangan diantara kita. Dan ikatan2 ini ti dak akan dapat dimusnahkan sepandjang sedjarah. Demi-kian Majdjen Sher Ali menandaskan.

Sama2 bekas djadjahan.

Ikatan lain, kata Majdjen Sher Ali selandjutnja, sebagaimana Indonesia, Pakistan djuga pernah didjadjah oleh bangsa asing dan adalah/tjara kita memerdekakan diri dari kekuasaan asing itu./ sama

Mengenai Islam dikatakan bahwa mendjadi Muslim berarti kita memasuki satu persatuan mentjapai tudjuan bersama jaitu perdamaian, keadilan, persamaan, serta kebahagiaan.

Majdjen Sher Ali Khan mengungkapkan kerdjasama jang telah terdjalin diantara Indonesia dan Pakistan dalam IPECC (kerdjasama ekonomi dan kebudajaan Indo nesia-Pakistan) jang berusaha memadjukan kemakmuran rakjat di kedua Negara.

Achirnja menanggapi berachirnja situasi konflik di Indonesia baru2 ini (berpusat pada hasil2 Sidang MPRS tgl. 7-12 Maret 1967), Dubes Majdjen Sher Ali Khan menegaskan bahwa ia melihat kebidjaksanaan dan ketadjam an pandangan luar biasa dari pemimpin2 Indonesia da lam menjelesaikan persoalan Nasional jang vitaal. Kese dihan saudara adalah kesedihan kami, dan kebahagiaan saudara adalah djuga kebahagiaan kami. Demikian Maj. Djen. Sher Ali mengachiri pidato radionja.-

(R48/M/PAB/III/67).

----oSo---

TIGA WARTAWAN PAB DIBEBASKAN TUGASNJA

Djakarta, 23 Maret(PAB).

Dalam surat keputusannja ttgl. 22 Maret 1967 Pimpinan Harian PAB J.Blasius Bapa telah memberhentikan/membebas-kan dari tugasnja tiga orang wartawan PAB jang masing2 bernama : 1.Prijo Muljono Ismail, Nurdin Achmad, dan Kasim Mansjur.

Pada segenap instansi/Departemen2/swasta dan masjara-kat umumnja dipermaklumkan bahwa, sedjak dikeluarkannja pengumuman ini, maka segala tugas dan tindakan jang dilaku kan oleh ketiga bekas wartawan PAB tsb adalah diluar tang gung djawab Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata(PAB).

(R32/A3/PAB/III/67)

-----oSo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 23 -3- ' 67

PANGDAM V /DJAYA SERAHKAN BERKAS2
PERKARA ANGGOTA2 KODAM V/DJAYA JANG TERSANGKUT
GESTAPU/PKI KEPADA TEAM MAHMILDA V DJAYA

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Pangdam V/Djaya Majdjen TNI Amir Machmud selaku Pangkopkamda V/Djaya mengatakan bahwa dengan mengingat pengajoman dan berdasarkan rasa hukum , se tjara sadar maupun tak sadar kita semua setjara moril turut bertanggung djawab atas terseretnja para pra-djurit bawahan kedalam Gestapu/PKI . Setjara moril me rasa turut bertanggung djawab ,tidak berarti mengurangi ketegasan kita didalam menghadapi dan menghantjurkan Gestapu/PKI itu.

Oleh karena itu kita harus dapat mendjauhkan diri dari rasa kehentjian dan rasa balas dendam , ki ta harus dapat membebaskan diri kita dari sikap se-wenang-2 , agar ketegasan kita tetap bersifat adil dan benar.

Dalam upatjara penjerahan berkas perkara pentjulikan dan pembunuhan Pahlawan Revolusi gelombang pertama kepada Team Mahmilda V/Djaya Rabu kemarin di Aula Skodam V/Djaya , Panglima mengatakan bahwa kita harus merasa wadjib untuk berusaha sesungguh2 nja dan sekeras2nja demi [illegible] turut mentjiptakan keadaan dan kondisi dikalangan ABRI, chususnja AD cq Kodam V/Djaya jang menutup kemungkinan menjeleweng dari djalan Revolusi jang benar.

Hakim dan Oditur Mahmilda.

Selandjutnja diharapkan oleh Panglima , chususnja ke pada Hakim dan Oditur jang bertugas agar dapat mendja lankan apa jang dibebankan rakjat diatas pundak kita /Mahmilda dalam menegakkan hukum dengan mengadili dan mendjatuhkan hukuman setimpal dengan perbuatannja ,se suai dengan djenis sifat berat ringan dan besar ketjil kesalahan dan dosanja.

Perlu ditambahkan bahwa penjerahan tsb 10 orang anggota militer sebagai terdakwa jaitu Kopda : Hargijono , Suwarso, Sumarno, PRAKA,Sardju dan Amir Surono , sedangkan jang berpangkat Pr atu :Sumardjo Edris, Supandi, Sarindi dan Sulemi jang kesemuanja dari Jon I KK Men Tjakrabirawa dan berada dalam tahanan . Dan Sebagai Pimpian Mahmilda ialah Letkol Sunarko S. SH.

(RO33/A-06/PAB/III/67)

---(w)---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 23 - 3 - 67

HIDUNG BELANG OBAT BIUS DAN TEEN-AGERS .--

Djakarta, 23 Maret(PAB).

Kepala DKK (Djawatan Kesehatan Kota) DCI-Djaya Dr.Herman Susilo mensinjalir, bahwa di Ibukota achir2 ini mulai banjak beredar setjara gelap obat2-bius dan perangsang buatan luar-negeri jang dipergunakan oleh kaum hidung-belang dalam mentjari mangsanja.

Dalam keterangan chusus kepada "PAB", Dr.Herman Susilo menjatakan djuga, bahwa kaum hidung-belang jang beroperasi dengan obat-bius itu selalu mendjuruskan sasarannja kepada para teen agers, jang karena kurang nja pengawasan orang tua terlalu bebas pergaulannja.

Untuk mentjegah hal2 jang merugikan masjarakat ini, pihak DKK kini sedang memikirkan akan mengambil langkah2 jang dianggap perlu, sedangkan untuk mengambil tindakan2 tegas DKK akan bekerdjasama dengan pihak2 berwenang, chususnja ABRI.

Dalam hal ini, Dr.Herman Susilo djuga mendjelaskan, bahwa kelahiran baji di Ibukota setahunnja mentjapai 120 ribu, dengan demikian penduduk Ibukota jang ber djumlah k.l. 4 djuta setiap bulannja bertambah 1.200. Maka dari itu, memang perlu adanja keluarga berentjana, demikian Dr.Herman Susilo.-

(R39/A-14/PAB/III/67).

----oSo----

****************P E N G U M U M A N********************

* GUNA memperingati wafatnja Isa Almasih, pada tanggal 24 Maret 1967, maka bulletin Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata, pada hari Djum'at tanggal 24 Maret 1967 tsb tidak terbit.
Pada hari Sabtu, tanggal 25 Maret bulletin PAB akan terbit seperti biasa.
Harap para langganan, dan petjinta PAB maklum.-
REDAKSI/T.U. USAHA

----oSo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 23 -3- ' 67

PERTEMUAN PD.PRESIDEN DENGAN PIMPINAN DPR GR DI "ISTANA TJENDANA"

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Untuk mengurus segala sesuatunja jang berhubungan dengan akan diselenggarakannja pertemuan antara Pd.Presiden Djendral Suharto dengan Pimpinan DPR GR ,pihakjang terachir ini telah mengirimkan protokolnja untuk menemui Staf Pd.Presiden , dan kebetulan diterima oleh Salah seorang Adjudan Pak Harto.

Pembitjaraan berhasil , dan memutuskan waktu pertemuan itu pada tgl. 29 Maret jad. Tetapi pihak protokol DPR GR terpaksa menanjakan kepada Adjudan "Dimana pertemuan itu akan dilangsungkan"apakah di Istana?".

Adjudan mendjawab tjepat: "Jah di Istana , tapi "Istana Tjendana " ,Seperti diketahui ,Djl. Tjendana adalah tempat kediaman Pak Harto sekeluarga.

(R36/A-10/PAB/III/67)

----(w)----

KETJELAKAAN KERETA API DI STASIUN RENDEH

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Pada tgl. 20 Maret 1967 djam 23.40 telah terdjadi ketjelakaan kereta api barang di emplasemen stasiun Rendeh(antara Padalarang - Purwakarta.).

Kereta Barang no. 2315 jang menghubungkan Padalarang - Djakarta pada perdjalanan antara Stasiun Maswati -Rendeh telah putus beberapa gerbong dari gandengannja. Pada saat kereta / induknja jang berhenti tadi jang menjebabkan 4 gerbong andjlog. Pada Peristiwa tsb tdk terdjadi ketjelakaan manusia.

(R050/Rel/PAB/III/67)

----(w)----

AJAHNDA REKTOR UI MENINGGAL DUNIA

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Prof. Drs. Brodjonegoro Ajahnda Rektor UI Prof. Drs.Ir. Sumantri Brodjonegoro pada hari Selasa tgl. 21 Maret 1967 jang baru lalu telah meninggal dunia di Djogjakarta dalam usia 73 tahun.

Perlu ditambahkan bahwa pada waktu ini Prof. Sumantri sedang bertugas diluar negeri dan dengan peristiwa ini seluruh civitas academica Universitas Indonesia menjatakan turut berduka tjita.

(R40/A-11/PAB/III/67)

/berhenti di Stasiun Rendeh , Rangkaian jang terputus tsb telah membentur----)w)----
kereta

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 23 -3- ' 67

Dirdjen RRI Omar Khayam :

PENERANGAN TAK PERNAH MELEPASKAN PEGANGAN SEBAGAI ALAT ORDE BARU

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Dirdjen RRI, Televisi dan Film Dep.Penerangan Dr. Umar Khayam menerangkan , bahwa s ebagai kebidjaksanaan pelaksanaan jang bersifat politis ia menetapkan RRI sebagai tempat penjiaran jang strategis dan menentukan didalam memanifestasikan apa jang telah digariskan sebagai tugas umum dari Dep.Penerangan.

Apa jang dimaksud sebagai tugas umum dari Dep.Penerangan itu menurut Dr. Umar Khayam ialah sebagai djuru penerang Pantjasila, sebagai penterdjemah tjita2 revolusi Indonesia kepada dunia luar dan sebagai disseminator serta stimulator azas2 demokrasi di Indonesia.

Didalam melaksanakan kebidjaksanaan ini Dirdjen RRI, Televisi dan Film Dep. Penerangan tidak pernah melepaskan pegangan sebagai alat Orde baru, dimana RRI mesti memainkan peranannja jang sangat vital.Demikian lah didalam operasinja ,RRI diusahakan agar dapat berfungsi sebagai s atu mtjam komando strategis jang dapat setjara sangat luwes melaksanakan apa jang telah digariskan sebagai pokok kebidjaksanaan Pemerintah. Adalah mendjadi maksud Ditdjen RRI,Televisi dan film Dep. Penerangan untuk menempatkan RRI sebagai satu lembaga masjarakat , dimana masjarakat jang mengelilingi RRI kita merasa , RRI selalu memantulkan dan menterdjemahkan segala gerak jang ada dalam masjarakat . Demikian keterangan Dr. Umar Khayam mengenai kebidjaksanaan Dep.Penerangan dibidang radio , televisi dan film jang dikemukakan dalam rapat kerdja Dep,Penerangan dengan kepala2 Djawatan Penerangan Propinsi dan Kepala2 Studio RRI tingkat I seluruh Djawa Rabu pagi di Djakarta.

Mengenai Televisi diterangkan, mengingat Televisi akandiusahakan mendjadi medium jang penting dan luas, maka kebidjaksanaan politis dibidang televisi ini akan sama dengan kebidjaksanaan politis dibidang radio. Dibidang impor film , diterangkan oleh Dr. Umar Khayam , meskipun oleh Pemerintah telah dinjatakan bebas seperti barang2 impor lainnja, akan ditarik kebidjaksanaan jang sedemikian hingga membandjirinja film2 luar negeri itu tidak akan mematikan film2 dalam negeri.

(RO44/A-23/PAB/III/67)

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 23 -3-'67

SHOLAT IDUL ADHA UMMAT ISLAM SUMSEL

Palembang 23 Maret (PAB)

Tidak kurang dari 20 ribu ummat Islam di Palembang Selasa pagi telah melangsungkan Sholat Idul Adha 1386 Hidjrah di Mesdjid Agung Palembang .Tampak mengikuti Sholat , Panglima Daerah Militer Sri widjaya Brigdjen Makmun Murod ,wakil Gubernur Sumsel Ali Amin ,serta para pedjabat sipil dan militer lainnja.

Bertindak sebagai Chotib dalam sembahjang Idul Adha Kyai Hadji Jusuf Abdul Azis.

(RO44/A-23/PAB/III/67)

----(w)----

DPRDGR KENDARI SULTARA UTJAPKAN SELAMAT PADA PAK HARTO

Palembang,23 Maret (PAB)

DPR DGR Kabupaten Kendari Sultara dalam sidang kilatnja baru2 ini telah mengirimkan utjapan selamat atas pengangktan Djendral Suharto sebagai Pedjabat Presiden R.I.

Dinjatakan pula bahwa DPR DGR Kendari siap sedia mengamalkan segala kebidjaksanaan Pd.Presiden chususnja dalam mensukseskan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera. Utjapan jang sama telah disam paikan kepada ketua MPRS Djendral Nasution.

(RO44/A-23/PAB/III/67)

----(w)---

APEL BENDERA DI DEPARTEMEN AGAMA

Djakarta, 23 Maret(PAB).

Sekretaris Djenderal Departemen Agama Brigdjen. H.A. Manan pada upatjara bendera di Departemen Agama Senin pagi menjatakan dengan suksesnja Sidang Istime wa MPRS, maka berachirlah situasi konflik dan dualis me, dan setelah itu segala usaha dan fikiran kita da pat ditudjukan untuk tugas2 lain, terutama perbaikan ekonomi.

KePada segenap pegawai Departemen Agama diseluruh tanah air diserukan untuk bekerdja lebih giat lagi dan djuga lebih bersjukur kepada Tuhan Jang Maha Esa atas karunia jang telah dilimpahkan kepada kita.

(R49/Rel/PAB/III/67)

-----oSo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 23 - 3 - 67

"SJETAN2 MBAH SURO" MASIH BANJAK BERKELIARAN DI BLORA

* Pernah mensabot Instruksi Pangdam VIII/Diponegoro.

Blora, 23 Maret(PAB).

Lepas dari persoalan apakah mBah Suro sudah mati atau belum tetapi masjarakat umumnja disekitar daerah Blora hingga kini telah menganggap, bahwa persoalan "mBah Suro" itu belum selesai sama sekali. "Sjetan2 mBah Suro", jang terdiri dari "orang2 besar" kini masih banjak jang ongkang2 dibelakang medja-tugasnja, dan "sjetan2 Orla" ini djuga jang dulu pernah mensabot Instruksi Pangdam VIII/Diponegoro, sekarang sedang berusaha untuk mentjutji tangan.

Demikian dilaporkan oleh pembantu "PAB" di Blora, jang selandjutnja menjatakan pula, bahwa masjarakat disekitar daerahini, tanpa mengurangi rasa terimakasihnja kepada ABRI jang telah berhasil dengan gemilang mengobrak-abrik pertapaan "mBah Suro" umumnja menjajangkan, karena jang berhasil dikotjar-katjirkan oleh ABRI sebenarnja baru murid2 mBah Suro sadja, sedangkan "orang2 besar" jang merupakan "sjetan2pèndukung mBah Suro" hingga kini masih berkeliaran.

Instruksi Pangdam disabot.

Dalam laporannja, wartawan "PAB" djuga mengemukakan beberapa fakta tentang adanja usaha2 pensabotan terhadap Instruksi Pangdam VIII/Diponegoro jang dikeluarkan bulan Oktober tahun lalu, jaitu instruksi tentang penutupan pertapaan mBah Suro, jang sama sekali dibikin matjet di Blora.

Meskipun achirnja Instruksi Pangdam itu sampai djuga di Nginggil (tempat pertapaan mBah Suro waktu itu), tetapi follow up dari pada Instruksi tsb sangat tidak menggembirakan bagi masjarakat setempat, chususnja potensi2 Orde Barunja. Dengan demikian, sebenarnja sangat disajangkan, bahwa tjoro2 Orla jang dulu pernah mensabot Instruksi Pangdam jang sekaligus merupakan pendukung2 "mBah Suro" itu hingga sekarang belum diberèsihkan.

Tekanan psychis dan fisik dari Blora.

Fakta2 lain adalah seperti apa jang dialami oleh para perandatangan Resolusi Front Nasional Anak Tjabang Menden Randublatung tgl. 7 Agustus 1966, jang djuga menuntut supaja pertapaan mBah Suro ditutup. Kenjataannja, para penandatangan Resolusi tsb kemudian mendapat tekan an2 psychis dan fisik dari Blora, dan perlu diketahui, bahwa Resolusi tsb ditudjukan kepada Sad Tunggal Blora.

Satu.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Satu persatu penanda-tangan dipanggil ke Blora, dan dengan berbagai antjaman serta ultimatum pedjabat jang memanggil minta supaja mereka membatalkan niatnja. Dua diantara 13 penanda-tangan resolusi jang kokoh dan gigih tak mau mentjabut adalah Ny Swt dari Muhammadijah Koordinator Menden, dan Dan Dis.Kepolisian Randublatung. Dengan kenjataan tsb mudah diketahui, siapa sebetulnja jang dulu berada dibelakang mBah Suro, dan jang kini masih terus menjebar-luaskan "ilmunja".

Ada hubungan apa antara mBah Suro dengan Djaksa Blora?.

Lain fakta lagi, jaitu jang terdjadi pada tanggal 6 Djuli 1966. Waktu itu mBah Suro dipanggil oleh Djaksa Blora. Tetapi anehnja, sekembalinja dari Blora, mBah Suro tetap diperbolehkan praktek di pertapaannja, malahan tata-tjara pertapaan lebih ditingkatkan, a.l. :
1. kata2 "Hidup Bung Karno" jangselalu merupakan yel2 pada setiap pembukaan upatjara, ditambah dengan kata2 "Hidup Bung Karno dan mBah Suro".
2. uang tebusan chadjatan jang semula hanja Rp.5,- s/d Rp.10,- ditingkatkan mendjadi Rp.300,- dengan nama Murwokolo, bahkan ditambah lagi dengan 7 meter mori.

Demikian a.l. laporan wartawan "PAB" dari Blora.

(RI1/A-Rep.Is/PAB/III:67)

----oSo----

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INB NG:

23-3-1967.-

KEPA.. DIREKTO..T .SSUR..NSI SER..HK..N
BA..K..S2 RUU .SSUR..NSI P..D.. MENKU FR..NS SED..

Djakarta, 23 Maret (P..B).-

Dirdjen Pol.Wahju BB., Kepala Direktorat Perasuransian telah menjerahkan berkas2 Rantjangan undang2 tentang Pokok2 Perasuransian kepada Menteri Keuangan Drs.Frans Seda. Dilaporkan oleh Brigdjen Pol.Wahju, bahwa rantjangan ini disusun setjara gotong rojong tanpa adanja dominasi dari Perusahaan Negara, akan tetapi antara Swasta dan Negara telah terdjalin adanja take and give dalam penjusunannja.

Brigdjen Wahju selaku ketua dari Panitia penjusunan rantjangan undang2 Tentang Pokok2 Perasuransian mengemukakan, bahwa rantjangan ini disusun selama kurang lebih 15 kali sidang2/rapat2. Ditambahkan, bahwa sebelum nja jaitu masih zaman Orde Lama telah terbentuk Panitia untuk menjusun rantjangan ini, akan tetapi selandjutnja dibentuk lagi Panitia Baru jang penjusunan dari pada rantjangan Undang2 tentang Pokok2 Perasuransian itu disesuaikan dengan djiwa Orde Baru.

* Kab..mpera perbaiki akibat-2 negatif.

Drs.Frans Seda dalam menerima berkas rantjangan Undang2 tentang Pokok2 Perasuransian menjatakan, bahwa kematjetan jang dialami oleh bidang perasuransian tidak lain, karena adanja pengambeg parama artikan dibidang stabilisasi Ekonomi terutama bidang Moneter. Akan tetapi selandjutnja ditambahkan, Pemerintah/Kabinet Ampera sekarang telah tiba waktunja setjara selektif,utk segera memperbaiki akibat2 negatif dari tindakan dibidang moneter.

Mengenai fasilitas2/demikian Frans Seda,Pemerintah akan memberikan atas dasar Swasta itu sendiri menundjukan hasil kerdja akan tetapi jang tidak merugikan dalam bidang Ekonomi Keuangan. Karena moral Orde Baru adalah moral kerdja. Demikian Menteri Keuangan Frans Seda dalam menerima Rantjangan UU Tentang Pokok Perasuransian, hadir dalam penjerahan tsb Brigdjen Soedradjat Sekdjen Depkeu, Dirdjen Padjak Drs.Soedjoedno, Dirdjen Keu Drs.Salamun dan Indjen Pengawasan H...Pandelaki. Seperti diketahui penjerahan dilakukan dikamar kerdja Menkeu hari Rabu pagi./kepada Swasta

(R038/A-12/P..B/III/67).-

---- Sl ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG: 23-3-1967.-

DEPDAG DAN SELURUH PERWAKILANNJA DISEDERHANAKAN

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

Menteri Perdagangan Majdjen D.Asbari pada pelantikan para pedjabat teras Depdag terdiri dari para Sekdjen, Dirdjen, Irdjen, Dirut, dan direktur2 BPU-PNN, PN2, PT2, dan Lembaga2, hari Senin menjatakan mengharapkan agar sesudah pengangkatan para pedjabat teras itu dapat didjamin adanja koordinasi, integrasi, dan sinchronisasi jang effisien dalam rangka gerak Depdag melaksanakan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera.

Dikatakan bahwa sesudah pengangkatan para pedjabat teras ini akan disusul dengan pengangkatan para pedjabat tingkat echelon kedua jaitu Kepala2 Bagian dan Kepala2 Dinas, dan seterusnja akan diambil langkah penelitian pendaja gunaan tenaga2 pegawai Negeri di Depdag setjara keseluruhan.

Djuga terhadap Perwakilan2 Depdag di Daerah Tk.I akan ditindjau kembali struktur organisasi nja untuk disederhanakan.

Kepada semua jang hadir oleh Menteri ditekankan agar mengalahkan kepentingan golongan dan diri sendiri dan hanja mendahulukan kepentingan bangsa dan negara .

(R48/M/PAB/III/67).-

---- Sl ----

TEAM EFFISIENSI PN TIMAH

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

Dalam rangka mengambil langkah untuk meneliti situasi produksi timah guna didjadikan landasan guna meningkatkan produksi serta ekspor timah Indonesia, berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Ampera no.70/U/KEP/3/1967 ditetapkan tanggal 18 Maret 1967 dibentuk Team Efisiensi P.N. Timah.

Tugas dari team itu ialah meneliti keuangan dan struktur biaja PN Timah chususnja dan keadaan PN. Timah umumnja, mempeladjari kemungkinan dan memberi saran2 djalan serta tjara sebaik2nja jang perlu ditempuh oleh Pemerintah untuk mengatasi kesulitan2 PN Timah, serta mempeladjari kemungkinannja kerdjasama dengan luar negeri. Djangka waktu jang diberikan selambat2nja harus lapor kepada ketua Presidium tgl.20 April 1967 dan dalam melaksanakan tugasnja sehari2 team menerima petundjuk2 dari Menutama Inbang.

Mengenai.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG :

23-3-1967.

Mengenai pembeajaannja dibebankan kepada PN Timah menurut peraturan2 jang berlaku, demikian Humas Sekretariat Presidium Kabinet Ampera.

(R049/Rel/PAB/III/67).-

---- Sl ----

LIAISON OFFICER R.I. DI FEDERASI MALAYSIA

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

Berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Ampera No.71/U/KEP/3/1967 ditetapkan tgl.18 Maret 1967 telah diangkat para petugas sebagai liaison officer di Federasi Malaysia, karena dipandang memenuhi sjarat2 dan mampu untuk memegang djabatan tsb.

KepalaLiaison Office ialah Letkol Inf Benny Mardani disamping djabatannja ini diangkat dan ditetapkan sebagai Kepala Liaison Staff ABRI sebagaimana dimaksudkan dalam artikel (1) dan (2) dari Security Arrangements in the Border Regions, Amirsan Nasution sebagai Deputy II L.O.bidang sospol, Drs.R.Lengkong sebagai Ass Urusan Perdagangan, Drs;Asjari Darus sebagai pedjabat urusan Perdagangan (ditjabang L.O.di Penang), I.Gde Suwela sebagai Ass urusan Bea Tjukai F.Tapilaha sebagai Ass Bea tjukai (tjabang L.O. di Penang) V.Aruan sebagai Ass urusan Maritim, Subagio sebagai Ass Imigrasi, Segiono Sumoprawiro sebagai pedjabat urusan Imigrasi (tjabang L.O. di Penang), Drs. Bambang Sumadio sebagai Ass urusan Pendidikan/Kebudajaan, J. Sirie sebagai Assurusan Penerangan, Budi Harsono M.A. Sebagai Sekretaris/Penasehat Hukum, dan Drs. F.R. Almatsier sebagai Sekretaris II/Bendaharawan,demikian Humas Sekretariat Presidium Kabinet Ampera.

(R038/PAB/III/REL/67).-

---- Sl ----

PERUSAHAAN PERASURANSIAN MODAL ASING JANG DIKUASAI PEMERINTAH AKAN DIKEMBALIKAN

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

Perusahaan Perasuransian Modal Asing jang dikuasai Pemerintah berdasarkan Penpres no.6 thn 64 akan segera dikembalikan seperti sebelumnja. Seperti diketahui Perusahaan Perasuransian Modal Asing jang dikuasai Pemerintah semuanja ada 4 buah, 3 buah masih aktif sedang jang satu memang sudah tidak aktif sedjak sebelum dikuasai Pemerintah.

Demikian.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG :

23-3-1967.-

Demikian Brigdjen Pol.Wahju BBA mendjawab pertanjaan Pers.

Mengenai Undang2 tentang Pokok2 Perasuransian didjelaskan UU tsb adalah dimaksudkan untuk melindungi tertanggung (masjarakat) jang telah membajar premi utk tidak diperlakukan setjara tidak baik oleh Perusahaan Perasuransian. Sedang mengenai Karyawan bekas Departemen Urusan Perasuransian kini sedang dalam taraf pembitjaraan, tetapi kemungkinan akan disalurkan ke Perusahaan Perasuransian Swasta.

(R038/A-12/PAB/III/67).-

---- S1 ----

PEDJABAT2 DEPARTEMEN PERDAGANGAN JANG BARU DIANGKAT

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Utama Bidang Ekonomi dan Keuangan No.Kep/20/MEKKU/III/67 jang berlaku mulai tgl.15 Maret 1967 telah ditetapkan pengangkatan para pedjabat Departemen Perdagangan jang namanja tersebut dibawah ini, dalam djabatan2 seperti jang tertera dibelakang namanja masing2 jakni:

A. Badan Penasehat Ahli Menteri Perdagangan 1. Drs.Moh Sidik Moeljono - sebagai staf Ahli Menteri Perdagangan, 2.Drs.Moh Ibrahim - sebagai Staf Ahli Menteri Perdagangan,

B.Sekretariat Djendral Departemen Perdagangan.1. Drs. Wendel Djatti - sebagai Kepala Biro Organisasi dan Personalia. 2.Warsito Puspojo SH - sebagai Kepala Biro Tata Usaha. 3.B.M. Kuntjoro Jakti SH-sebagai Kepala Biro Chusus. 4.Ir.J.J. Pitoy M.A. - sebagai Kepala Biro Pengolahan dan Perentjanaan. 5. J. Adham B.B.A. - sebagai Kepala Biro Hukum,Lembaga2 Negara dan Hubungan Masjarakat. 6. Nurdin Pasaribu - sebagai Staf Ahli Sekretaris Djendral.7 I.K.Partakusuma - sebagai Staf Ahli Sekretaris Djendral.8.Sulaiman Kartasumitra S.H. - sebagai Staf Ahli Sekertaris Djendral.

C.Direktorat Djendral Urusan Perdagangan Dalam Negeri.1. Arsjad Libyu SH. - sebagai Sekretaris Direktorat Djendral 2. Drs. Sjaaf Mochtar - sebagai Kepala Direktorat Pengadaan dan Penjaluran. 3. R.Soehardjo Partoatmodjo - sebagai Kepala Direktorat Metrologi.

D. .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 23-3-1967.

D.Direktorat Djendral Urusan Perdagangan Luar Negeri. 1. Junus Djanul - sebagai Sekretaris Direktorat Djendral.2. Alamsjah S.B.P. - sebagai Kepala Direktorat Ekspor. 3 Drs.R.H. Tuwaidan - sebagai Kepala Direktorat Impor. 4. Harmiel Sonda - sebagai Kepala Direktorat Hubungan Perdagangan Luar Negeri.

E.Direktorat Djendral Urusan Pemasaran dan Pengembangan. 1. E.R. Wakary - sebagai Sekretaris Direkt. Djendral. 2. Drs.Soekardjono - sebagai Kepala Direktorat Pemasaran dan Penelitian.3 Drs.Darwis Umar -sebagai Kepala Direktorat Standarisasi dan Normalisasi. 4.Drs. Moetojo - sebagai Kepala Direktorat Pengembangan Perdagangan.

F. Inspektorat Djendral.
1. Lettu Sugijanto SH Nrp.285663 - sebagai sekretaris Inspektorat Djendral. 2.Letkol.Ding Mudjijanto Nrp. 15559 - sebagai Inspektorat Perdagangan Dalam Negeri. 3. Drs.Andboko Talogo - sebagai Inspektorat Perdagangan Luar negeri. 4. Letkol.Drs.Sudaman Nrp.17707 - sebagai Inspektur Umum. Demikian Bagian Humas Departemen Perdagangan.

(R050/PEL/PAB/III/67).-

---- S1 ----

KOWANI BANTU TER WUDJUDNJA KESEDJAHTERAAN RAKJAT

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

Dewan Pimpinan Kongres Wanita Indonesia Kowani dalam pernjataannja siap sedia untuk bersama2 dengan kekuatan Orde baru, meneruskan perdjuangan menegakkan keadilan dan kebenaran guna melaksanakan dengan pasti Pantjasila dan Undang2 Dasar 45 mengikis habis sisa2 Gestapu PKI dan kekuatan orde lama.

KOWANI dalam pernjataannja itu mengadjak kepada segenap rakjat Indonesia umumnja dan anggota2 Kowani chususnja, untuk melaksanakan semua ketetapan2 Sidang Umum Istimewa MPRS dengan Konsekwen.

Kepada segenap kaum wanita dan rakjat Indonesia diharapkan agar lebih menguatkan lagi persatuan dan kesatuan dikalangan kekuatan orba guna mempertjepat terwudjudnja kesedjahteraan rakjat materiel dan spirituil.

(R044/A023/PAB/III/67).-

---- S1 ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Menindjau usaha perkapasan di Bali :

MASA ORLA TERLALU BANJAK PIDATO2 DAN PROPAGANDA HINGGA PRODUKSI KAPAS INDONESIA MENGALAMI KEMUNDURAN

§ Dalam Orde Baru perkapasan Indonesia punja masa depan jang baik.

----------(Oleh : Pembantu PAB, Ir AZ Pedrico)------

NOTE REDAKSI :

Pembantu chusus PAB Sdr Ir AZ Pedrico baru baru ini telah mengadakan penindjauan kedaerah - Bali, guna melihat kegiatan perkapasan di Bali. Sebagai hasil researchnja, dalam penerbitan PAB - hari ini akan dimuat tulisan2 hasil penindjauan tsb jang dapat pembatja ikuti setjara seksama, se tjara ber turut turut.

----------R e d a k s i--------

Djakarta, 23 Maret (PAB).

Sedjarah pertanaman kapas di Pulau Dewata sudah sedjak pendjadjahan Djepang menundjukkan tanda2 baik. Malahan djauh sebelum itu, rakjat jang sudah memiliki djiwa bertani jang tjukup tinggi ini sudah mengenal - pemeliharaan kapas untuk kebutuhannja.

Bukan sadja Pulau Bali jang menundjukkan harapan baik dalam hal perkapasan, malahan seluruh kepulauan NTT didjaman pendjadjahan Djepang sudah merupakan daerah2 perkapasan jang mengandung arti penting untuk masa depan.

Mungkin kita dapat berdalil "bahwa memang pemerintah Djepang harus berbuat demikian", tetapi disini kita dapat merenungkan seriousitas dari sesuatu - usaha jang kalau dihadapi dengan segala kesungguhan dan follow up nja jang terdjamin maka mau tidak mau - akan dapat menundjukkan hasilnja.

Pemerintah Djepang mengirimkan ahli2nja keseluruh pelosok tanah air untuk membangunkan usaha ini dan boleh dikatakan mereka telah berhasil atau se tidak2nja usaha mereka itu telah menggambarkan kemungkinan2 jang positip untuk masa depan kita.

Usaha...

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Usaha Pemerintah dibidang kapas

Dengan tamatnja riwajat pendjadjahan, Pemerintah Republik Indonesia mula2 mengadakan usaha2nja dalam bidang perkapasan untuk mengatasi kesulitan2 sandang.

Baiklah kita mengikuti setjara tersusun usaha usaha pemerintah dalam hal ini untuk sekedar mendapatkan satu gambaran jang agak djelas.

1. Dalam tahun 1946 tegaklah BTN (Badan Textil Negara) di Djokja tanpa ada hasil.
2. Lenjapnja badan ini dan diganti dengan Panitia Rami dari Kementerian Pertanian tahun 1952 jang djuga mengalami nasib jang sama. Hala an lebih tjelaka lagi jaitu satu pabrik rami di Siantar didirikan dengan tidak memperkirakan segi2 ekonomis setjara mendalam. Tjara penggunaan pabrik inipun tidak didasarkan pada segi2 teknisnja (vollausnutzung einer betrieb) sehingga mengalami kerugian jang harus disuap dengan kredit, untuk memperpandjang umurnja jang tidak mempunjai hasil sama sekali.
3. Tahun 1955 terbentuklah Panitia Serat (Kementerian Pertanian).
4. Tahun 1956 terbentuklah Panitex (Panitia Negara Textil) urusan industri dan pertanian, jang kemudian disulap mendjadi .
5. BUPB (Badan Urusan Bahan Pakaian) ditahun 1956, sebagai baji jang hanja ±8bulan usianja.
6. Kemudian muntjul lagi BUPERTEX dalam tahun 1960 (Badan Urusan Pertextilan) sebagai sekretariat dari Depertex (Dewan Pertextilan) dan inipun tenggelam dalam alam Indonesia pada tahun 1962.
7. Tahun 1960 Pulau Sumbawa dipilih untuk didjadikan cotton belt Indonesia, miljard rupiah berhamburan, alat alat berupa traktor dan lain2 mendjadi besi tua, tak seorangpun jang dapat mempertanggung djawabkannja, djustru karena usaha2 tsb tidak disertai dengan follow up nja.
8. Sesudah itu ada tjiptaan baru lagi dalam tahun - 1962 (djangan kwatir daja seni Bapak2 belum lenjap) dibidang sandang ini jang dilandjutkan oleh KOTOE team sandang jang akan menanggulangi kemelaratan sandang itu, tetapi hasilnja ????
9. Tahun 1964 dibentuk Departemen Perkebunan dengan PN Seratnja dan Departemen Perindustrian Textil dengan Balaksanas, Koprosan serta GPS/OPS Textilnja. Dirasa belum tjukup, maka dibentuk lagi dalam tahun jang sama (1964) Depronas (Baproda) bagian sandang djuga dengan maksud dan tudjuan jang sama.
10. Selain ditingkat Pusat, didaerah2pun tingkat I & II dibentuk matjam2 badan usaha PT2 dan CV2 jang semuanja memiliki surat keputusan Gubernur.

1. Djabar...

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

23 - 3 - '67

EKU INBANG :
Hal tsb dapat kita lihat umpamanja :
1. Djabar : dengan surat keputusan Gubernur tgl.26/12 '64 No.290 BP.D/K/SK/64. Nopember 1964. Dewan Kapas Tjiamis PT Sri Kapas (Tjirebon), PT Sinar Indonesia (Kuningan), PT Pentitram (Tjiamis).
2. Dati I Djateng : Oleh Kodam Diponegoro Semarang dibentuk "Bapinsipas" untuk Djateng (1965). Komando Kapas Unggul Demak1966 PT Kapas Solo 1965.
3. Djatim : oleh Gubernur dibentuk 1965 Panitia kapas Djatim 1959/1964 PT Kapas Tani Gotong Rojong Kediri, Djuni 1966 PPN Serat Djatim, 1963 Koperta Wongsoredjo, (Banjuwangi), 1963 Koperta Djember Selatan, 1966 Koperta Kediri, 1963/1966 Pembelian kapas di Djember dan Banjuwangi oleh ex Sedjata Bhakti (sekarang PN Kerta Niaga).

Kegagalan usaha pemerintah

Disini djelas terlihat bagaimana kegagalan usaha pemerintah dalam bidang sandang dan bahan bakunja, Karena rentjana jang banja dihias dengan pidato2 pasti gagal, apalagi diikuti dengan perhitungan jang manis2 bahwa bangsa Indonesia jang berpenduduk 105 djuta manusia, bila tiap orang menanam 10 batang kapas, maka akan muntjul. 1.050.000.000 pohon jang akan menambah kaindahan alam Indonesia dan tiap pohon menghasilkan 200 gram kapas maka akan terdjadilah satu overshot dalam bidang kebutuhan kapas. Tetapi njatanja, perhitungan tetap perhitungan.

Jang lebih disajangkan lagi bahwa sudah bermiljar2 rupiah terbuang begitu sadja tanpa menundjukkan sesuatu hasilnja. Malahan tak seorangpun dapat memberikan tanggung djawab dalam hal ini. Biarpun kegagalan sudah bertubi2 dengan kehilangan harta kekajaan Indonesia, namun Pemerintah dalam hal ini masih sadja berpegang teguh kepada monopolinja dalam segala bidang.

Ia memonopolikan segala segi kehidupan rakjat dengan akibat kemelaratan jang bukan sedikit bagi rakjat, Tindakan pemerintah ini se olah2 tak mempertjajai badan2 swasta lain dengan prasangka bahwa badan2 tsb akan menjeleweng dan bermanipulasi.

Pidato dan propaganda jang bukan2

Tiap kali bila terdjadi kegagalan, maka muntjullah pidato2 dan propaganda jang bukan2 untuk menutupi kegagalan itu. Kita lihat misalnja :

I. Ada...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 23 - 3 -'67

I. Ada jang mengandjurkan pemeliharaan ulat sutera, karena katanja usaha ini akan mempertinggi kemakmuran Rakjat. Djangankan mempertinggi, sekedar mempertinggi pun tidak mungkin karena usaha2 ini sudah terlalu mendapat saingan dari bahan2 synthetis lainnja. Rakjat di adjak memelihara ulat sutera tetapi mendiamkan tjara2nja serta menutup mata atas follow up nja dari usaha2 itu. Rakjat sotjara spontaan dan bersungguh2 mulai berusaha tetapi achirnja sangat ketjewa, karena tidak mempunjai penampungan dan pelajanan. Bagaimana pemerintah dapat mengharapkan seruannja - akan terdengar lagi oleh rakjat bila hal2 tsb tetap berlaku ?

II. Ada lagi jang mengandjurkan tidak usah memikirkan soal kapas karena bangsa Indonesia lebih menjukai serat sinthetis seperti tetron, dekron dlsnja.

Ada jang mengatakan bahwa kapas import lebih murah. Maka mereka mengnandjurkan sebaiknja rakjat mengusahakan produksi lain untuk di exprot untuk mengimport kapas. Kita ketahui apakah jang tidak lebih mahal di Indonesia ini mengenai hasil dalam negeri dan barang2 import ? Tjara pemikiran serupa ini dapat kita simpulkan sebagai suara atau setidak2nja suara Nekolim jang berusahamendjaga dan mempertahankan ketergantungan bangsa Indonesia kepada negara2 asing. Berupa pemberi an kredit untuk perkapasan, tiap tahun paling sedikit Pemerintah harus mempersiapkan sekitar 30% dari devisa jang ada banja untuk textil tok, untuk sandang tok.

Bagaimana perkembangan dibidang bahan baku sandang diluar kapas, namun kapas atau emas putih ini untuk di Indonesia akan tetap mendjadi bahan baku sandang jang terpenting. Kapas masih memiliki kelebihan sifat2 jang terdapat dalam seratnja untuk dapat didjadikan bahan pakaian dll. sedangkan bahan2 synthetis lainnja tidak.

Kiranja Pemerintah didalam masa2 jang datang akan mengadakan perentjanaan jang djudjur dan disertai dengan follow up jang mengandung harapan besar. Kiranja kegagalan2 dan kematjetan dimasa lampau akan mendjadi titiktolak untuk perbaikan dan perentjanaan pembangunan jang baru. Pepatah asing mengatakan "Een schip op strand een baken in zee".

Pidato2 jang bernada mengabdi "Ampera", kiranja betul2 diisi. Pengorbanan, bantuan dan kepertjajaan rakjat kepada pemerintah sudah tjukup banjak. Rakjat sekarang hanja menantikan tjahaja jang didjandjikan jang belum djuga nampak itu.

(Bersambung.....).

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBUDAJAAN :

23 - 3 - '67

MUSIK RUANGAN UNIVERSITAS TUB[illegible]
AKAN MAIN DI H.I.

Djakarta, 23 Maret (PAB).

Suatu orkes ruangan, jang terdiri dari para mahasiswa Universitas Tubingen, Republik Federasi Djerman hari Selasa 28 Maret akan mengadakan pertundjukkan di B ali Room Hotel Indonesia , setelah terlebih dahu lu mengadakan pertundjukan di Bandung dan digedung Uni versitas Indonesia.

Pertundjukan di Bali Room Hotel Indonesia ini ada lah untuk Palang Merah Indonesia, jang diselengara- kan dibawah perlindungan bersama Menteri Dalam Negeri, Letnan Djenderal Basuki Rachmat, dan Dutabesar Djerman di Ihdonesia, Herr Luedde Neurath.

Orkes ruangan Mahasiswa Tubingen ini sekarang sedang melakukan perlawatan di Asia Tenggara, jang di selenggarakan oleh Goethe Insitut di Muenhen, dan se belum di Indonesia mereka sudah mengadakan pertundjuk an di Djepang dan Philipina , dan akan mengachiri per latawannja pada awal April 1967.

Orkes ini dibentuk tahun 1958 oleh Helmut Cal geer, seorang ahli musik dan ketua dari panitya urusan kedutaan pada universitas Tubingen.

(R.049/Rel/PAB/III/67).

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI :

23-3-1967.-

"PERTEMU'N GUAM" TIDAK HASILKAN KEPUTUSAN PENTING

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

"Pertemuan Guam" antara Presiden Johnson dan pedjabat2 Pemerintah Vietnam Selatan dikabarkan telah berachir. Presiden Johnson selesai pertemuan dalam keterangannja kepada pers mengatakan bahwa pertemuan tidak mengambil keputusan2 penting dan tidak ada keputusan dibidang militer sama sekali. Johnson mengatakan "pertemuan Guam hanja bersifat membangun". Sementara itu djuga dikatakan bahwa Vietnam dalam keadaan lebih baik dibanding dengan keadaan ketika konprensi Manila 5 bulan jang lalu.

Dalam padaitu, perdana menteri Vietsel Kyu jang ikut serta dalam pertemuan mengatakan kepada pers bahwa Vietsel telah mengusulkan suatu pertemuan perdamaian dengan Vietnam Utara. "Djika Hanoi bersedia mengadakan pembitjaraan dengan kami, kamipun bersedia mengadakan pembitjaraan dengan Hanoi". Sekali lagi ia menolak pendapat agar pemboman atas Vietnam Utara dihentikan. Katanja, Vietnam Selatan djuga ingin mendengar supaja perembes2 dari Utara ke Vietsel dihentikan.

(RO45/A-24/PAB/III/67).

---- SI ----

WAKIL DAGANG SOVJET DI MALAYSIA DIBITJARAKAN

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

Missi dagang Uni Sovjet dewasa ini mengadakan pembitjaraan2 dengan pemerintah Malaysia di Kualalumpur mengenai penempatan wakil2 perdagangan Sovjet jang tetap di Malaysia. Berita radio Australia dalam pada itu mengatakan bahwa kedua negara kemungkinan akan membitjarakan hubungan diplomatik.

Dalam hubungan ini radio tsb mengutip pernjataan wakil perdana menteri Malaysia Tun Abdul Razak jang mengatakan bahwa delegasi Malaysia telah diinstruksikan untuk membitjarakan kemungkinan tsb djika delegasi Sovjet menghendakinja.

(RO45/A-24/PAB/III/67).-

---- SI ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI: 23-3-1967.-

ALOKASI AS UNTUK VIETNAM TJAPAI AS
$ 70 RIBU

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

Senat Amerika Serikat telah menjetudjui penambahan alokasi kepada "usaha" Amerika di Vietnam sebesar lebih dari 12 ribu dollar Amerika. Penambahan tsb disjahkan oleh Kongres dan dengan demikian djumlah seluruh alokasi akan mentjapai lebih dari 70 ribu dollar padabulan Djuni jad.Demikian menurut BBC.

(RO44/A-023/PAB/III/67).-

---- Sl ----

ADEN BERGOLAK TERUS

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

Menteri Luar Negeri Inggris Brown dikabarkan telah mengirimkan pesan kepada presiden Nasser untuk menggunakan pengaruhnja supaja kerusuhan2 di Arab Selatan mereda. Menurut Brown, presiden RPA tidak mendjandjikan apa2 atas pesan menlu Inggris tsb dan hanja mengatakan bahwa djumlah rakjat jang tewas di Aden semakin meningkat.

Sementara itu, missi PBB untuk Adendewasa ini sedang berada di London untuk mengadakan pembitjaraan2 dengan Kemlu Inggris.

Berita lain mengatakan bahwa pedjuang2 pembebas Arab selatan terus melantjarkan aksinja terhadap kolonialisme Inggris di Aden. Sasaran kali ini jang mendapat "umpan" granat dari para pedjuang pembebas ialah tempat2 kediaman dua orang menteri Arab Selatan dan djuga flat2 pasukan Inggris serta keluarga bangsa asing lainnja dikota tsb.

(RO44/A-23/PAB/III/67).-

---- Sl ----

IAN SMITH TEMUI F O S T E R

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

Pemimpin Rhodesia Ian Smith jang sedang berlibur di Afrika Selatan hari Selasa telah menemui Foster untuk pertama kalinja sedjak ia mendjadi Perdana Menteri Afrika Selatan bulan September tahun lalu.

Suatu pengumuman resmi di Capetown mengatakan bahwa pertemuan tsb hanja merupakan kundjungan kehormatan sadja.

Tetapi.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI : 23-3-1967.-

Tetapi para wartawan mengatakan bahwa foster ingin mendengar dari Ian Smith sendiri mengenai pengaruh atas sanksi2 Internasional terhadap Rhodesia dan rentjana masa depan Ian Smith.

(RO44/A-23/PAB/III/67).-

---- S1 ----

MOGOK KULIAH DI LONDON

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

Mahasiswa2 dari sekolah Ekonomi di London jang telah mengadakan mogok duduk dan pemboikotan mogok kuliah sedjak dipetjatnja dua orang pemimpin mereka telah memutuskan untuk menghentikan aksi protesnja itu pada hari liburan Paskah ini.

Kemudian mereka menjatakan akan menentukan langkah berikutnja pada permulaan musim panas jang akan datang. (RO44/A-23/PAB/III/67).-

---- S1 ----

DEMONSTRASI PROTES THD PELAKSANAAN HUKUMAN MATI 17 O'ANG Y A M A N

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

Pasukan2 Inggris telah menggunakan bom2 gas air mata didua distrik di Aden hari Senen untuk membubarkan para demonstran jang memprotes pelaksanaan hukuman mati terhadap 17 orang Yaman di Arab Saudi hari Djumat jang lalu atas tuduhan melakukan sabotage.

Sedjumlah 55 orang kaum demonstran telah ditangkap oleh polisi untuk dimintakan pertanggungan djawab.

Dikabarkan bahwa demonstrasi tersebut dilakukan sesudah mereka bersembahjang Djumat.

(RO44/A-23/PAB/III/67).-

---- S1 ----

OZAMBO AKAN DI M E R D E K A K A N

Djakarta, 23 Maret (PAB).-

Afrika Selatan menjatakan bersedia memberikan sebagian pemerintahan sendiri kepada Ozambo suatu daerah di Afrika Barat Daya jang paling banjak penduduknja.

Hal tsb dimaksudkan agar kelak dapat membawa kepada suatu kemerdekaan penuh untuk segenap rakjat Afrika diwilajah Afrika Barat Daja.

Pengumuman tsb dikeluarkan oleh Menteri Afrika selatan urusan pemerintahan pada suatu pertemuan para pemimpin suku dikota utama didaerah Ozambo.

(RO44/A-23/PAB/III/67).-

---- S1 ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI: 23-3-1967.-

RRT PROTES INGGRIS, HONGKONG
DIDJADIKAN DJEMBATAN KE VIETNAM

Djakarta , 23 Maret (PAB).-

Tjina Komunis telah mengadjukan protes lagi kepada Inggris mengenai penggunaan Hongkong untuk membantu Amerika Serikat dalam perang Vietnam.

Dalam nota protes itu dikatakan bahwa Inggris telah membiarkan Hongkong dipakai sebagai pangkalan kapal2 perang Amerika Serikat.

Sementara itu dalam mendjawab protes jang terdahulu, Inggris mengatakan bahwa kapal2 perang Amerika Serikat menggunakan Hongkong hanja sebagai tempat tjuti bagi anak2 kapal2nja.

(RO44/A-23/PAB/III/67).-

---- S1 ------

S E L E S A I.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

OLAH RAGA : 23 - 3 -'67

PRAMUKA AUTO RALLY I DI DJAKARTA

Djakarta, 23 Maret (PAB)

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Djakarta Raya akan menjelenggarakan 2 Pramuka Auto Rally jang merupakan sumbangan kwartir Daerah Gerakan Pramuka Djakarta Raya dalam rangka usaha memperkembangankan olah raga kendaraan bermotor dan untuk memberikan latihan ketjakapan dan ketrampilan kepada para Prmuka pramuka dalam hal penjelenggaraan olahraga kendaraan bermotor. Untuk maksud tersebut maka telah disusun sebuah Sangga Kerdja Penjelenggara Pramuka Auto Rally I sebagai berikut :
Pelindung : 1. Bapak Gubernur/Kepala DCI Djakarta Raya, 2. Bapak Panglima Kodam V Djakarta, 3. Bapak Panglima Kodamar III , 4.Bapak Panglima Kowilu V , 5. Bapak Panglima Komdak VII Djaya, 6. Bapak Kepala Kedjaksanaan Tinggi Djaya.
Penasehat : I. M. Asaary dari IMI, 2. DC Inkririwang dari IPMD, 3. AKB Pol Drs Tony SK dari Komdak VII Djaya, 4.OM Latief dari Posidja, 5. Drs A.Latief.
Susunan Sangga Kerdja : 1. Ketua Umum Nj.T.A.Saleh 2. Ketua Kom.Bes Drs Slaman, 4.Pimpinan Perlombaan AKB Drs Soeparto, 5.Wk Pimp.Perlombaan PJ. Titus, 6. Sekretaris/Bendahara, Soeratno, 7.Api Unggun - Liem Beng Kiat. 3.Wakil Ketua Piet Pengabean
Keterangan Pramuka Rally :
Parkour/Route Rally : Djakarta - Bogor - Djakarta
Djarak Parkour : 150 km, peserta rally terbuka untuk umum, tanggal/hari : 23 April 1967 Minggu, waktu Start Djam 07.00 pagi WIB, tempat start dimuka gubernuran , Djl.Merdeka Selatan, pendaftaran peserta dimulai tanggal 27 Maret 1967, penutupan pendaftaran tanggal 20 April 1967.
Peserta agar datang sendiri untuk pendaftaran di tempat pendaftaran : a. kwartir daerah gerakan Pramuka Djl.Merdeka Selatan No14 Djam 09.00-13.00 b. Ikatan Motor Indonesia (IMI) gedung BNI Unit II Djakarta Kota (seberang stasiun Kota) Djam.09.00-13.00 c. SMP "Merdeka" Djl.Matraman Raya 177 Djatinegara Djam 09.00 - 14.00. (R.038/PAB/Rel/III/67).

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA